

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam dunia pendidikan, tidak terlepas dari adanya kurikulum sehingga kurikulum menjadi suatu instrumen terpenting dari sebuah lembaga pendidikan. Kurikulum digunakan sebagai instrumen guna untuk memenuhi sasaran pendidikan yang telah direncanakan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 1 Ayat 19 bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar, serta cara untuk mengarahkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk mencapai sasaran pendidikan tertentu.¹

Selanjutnya Ramayulis berpendapat bahwa Kurikulum adalah suatu program yang direncanakan dan dilaksanakan dalam bidang pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.² Kemudian Menurut dr. Addamardasyi Sarhan dan Dr. Munir Kamil menjelaskan bahwa kurikulum adalah rangkaian pengalaman pendidikan, budaya, sosial, olahraga dan seni yang diberikan sekolah kepada peserta didik di ruang kelas maupun kegiatan di luar kelas, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara keseluruhan dan mengubah kepribadian peserta didik

¹ Mundang Munthe, "Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Kurikulum di Tinjau Dari Sudut Managerial", Jurnal Universitas Dharmawangsa, Volume. 14, No. 02, (2020), 271.

² Muhammad Roihan Alhaddad, "Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam", Jurnal Raudhah, Vol. 3, No. 1, (2018), 58.

yang sinkron dengan kebutuhannya karakteristik sasaran pendidikan yang telah ditentukan.³

Kurikulum yang sudah direncanakan selanjutnya perlu adanya implementasi kurikulum untuk mencapai sasaran pendidikan yang inginkan. Oemar Hamalik menyatakan bahwasanya “Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberi dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap”. Selanjutnya *Miller* dan *Seller* menjelaskan bahwasanya “Implementasi kurikulum merupakan suatu penerapan konsep, ide, program, atau tatanan kurikulum ke dalam proses pembelajaran atau aktivitas-aktivitas baru, sehingga terjadi perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan berubah”.⁴

Dengan adanya berbagai lembaga pendidikan yang terdapat di Indonesia, tentunya terdapat beraneka ragam bentuk kurikulum pendidikan yang digunakan. Salah satunya yaitu kurikulum *Kulliyatul Mu’alimmin Al-Islamiyah* (KMI) yang berasal dari Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor. *Kulliyatul Mu’alimmin Al-Islamiyah* (KMI) dalam Bahasa Arab diartikan sebagai sekolah pendidikan guru Islam. *Kulliyatul Mu’alimmin Al-Islamiyah* (KMI) adalah lembaga yang bertanggung jawab

³ *Ibid*, 58.

⁴ Syafrudin Nurdin, “Model Kurikulum Miller-Seller dan Pengembangannya dalam *Instructional Design*”, *Jurnal Al-Fikrah*, Vol. II, No. I, (2014), 22.

menyelenggarakan program pendidikan menengah 6 atau 4 tahun untuk siswa Gontor di tingkat Tsanawiyah dan Aliyah.⁵

Pondok Modern Darussalam Gontor tersebut mempunyai pondok-pondok “anak” yang beraneka ragam yang kemudian dikenal dengan istilah Pondok Pesantren Cabang dan Pondok Pesantren Alumni. Pada Pondok pesantren Alumni tersebut menjadikan pondok modern Darussalam Gontor Ponorogo dan figur pengasuhan KH. Imam Zarkasyi sebagai *role model* (teladan) bagi pengembangan pondok pesantren yang dikelola. Maksud dari teladan disini adalah bukan berarti meniru atau menggandakan dengan sama persis. Karena pondok alumni yang ada, tumbuh dan dikembangkan sesuai dengan kondisi sosial budaya sendiri-sendiri yang tentunya tidak sama dengan Pondok Modern Darussalam Gontor yang berada di Ponorogo. Sehingga, terdapat pengembangan, adaptasi, variasi serta, kreatifitas yang dilakukan sesuai dengan keadaan setempat dalam mengelola pondok pesantren alumni.⁶

Pondok Modern Al- Barokah merupakan salah satu pondok pesantren alumni, yaitu pondok yang didirikan oleh para alumnus yang berasal dari pondok Darusalam Gontor. Dengan demikian, Pondok Modern Al-Barokah menjadikan kurikulum *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* ini sebagai kurikulum pembelajarannya, kemudian dikembangkan sesuai dengan situasi sosial budaya. Maka dalam mengimplementasikan kurikulum KMI

⁵<https://www.gontor.ac.id/lembaga/kulliyatu-l-muallimin-al-islamiyah-kmi>, diakses pada 2 Agustus 2021, Pukul 9.25 WIB

⁶ Umar Bukhory, “KH. Imam Zarkasyi dan Genre Baru Pondok Pesantren (Refleksi Seorang Cucu Murid)”, *Jurnal Dirosat*, Vol. 1, No. 2, (2016), 269- 270.

tersebut terdapat perbedaan karena hampir setiap tahun terdapat pembaharuan kurikulum Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor. Pembaharuan tersebut dilakukan oleh para alumnus yang tengah menempuh pendidikan di Universitas Al-Azhar Kairo, para alumni tersebut memberikan sumbangan keilmuannya berbentuk realisasi ide-ide dan pemikiran mereka melalui pengembangan kurikulum di Pondok Modern Darussalam Gontor, yang mencakup susunan kurikulum, materi-materi, metode pembelajaran serta bahan ajar.⁷ sehingga terdapat pembaharuan maupun pengembangan kurikulumnya, yang salah satunya yaitu pada materi/bahan ajar yang berupa kitab-kitab yang digunakan dalam pembelajaran, akan tetapi, dalam hal ini Pondok Modern Al-Barokah, tetap menggunakan beberapa kitab klasik dalam pembelajarannya dengan tujuan untuk mempertahankan Asy'ariyah dalam ketauhidannya.

Dari paparan tersebut, menjadi menarik dan penting untuk dikaji lebih lanjut, dengan mengangkat judul **“Implementasi Kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* (KMI) di Pondok Modern Al-Barokah Patianrowo Nganjuk”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana tujuan kurikulum pada kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Al-Barokah?

⁷ Aida Arini, "Interrelasi Intelektual Antara Universitas Al-Azhar Kairo Dengan Pondok Modern Gontor (Studi Analisis Kurikulum KMI di Pondok Modern Darussalam Gontor)", Jurnal Menara Tebuireng, Vol. 12, No. 02, (2017), 152.

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Al-Barokah?
3. Bagaimanana evaluasi pembelajaran pada kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Al-Barokah?
4. Bagaimana dampak adanya implementasi kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Al-Barokah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan tujuan kurikulum pada kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Al-Barokah .
2. Untuk Mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Al-Barokah.
3. Untuk mendiskripsikan evaluasi pembelajaran pada kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Al-Barokah.
4. Untuk mengetahui dampak adanya implementasi kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Al-Barokah.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan secara teoritis maupun secara praktis. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

Meningkatkan wawasan pengetahuan ilmiah, dan dapat menjadi bagian dari pengembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan dalam

pendidikan Islam serta dapat menambah pengetahuan terkait implementasi kurikulum KMI di pondok pesantren modern.

2. Kegunaan secara praktis

Menambah khazanah ilmu pengetahuan serta pemahaman kepada masyarakat dan segenap pembaca terkait pelaksanaan kurikulum yang digunakan di pondok modern sekarang ini serta untuk mengetahui dampak dari adanya pelaksanaan KMI di pondok pesantren modern.

E. Penelitian Terdahulu

Demi menghindari adanya pengulangan kajian dan juga untuk mencari posisi dari penelitian ini, berikut akan dipaparkan beberapa kajian terdahulu, sejauh yang dapat dilacak oleh peneliti, diantaranya yaitu:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Fajriah, M. Huda A. Y., dan Imron Arifin (2018)	“Implementasi Kurikulum Mu’alimin Al-Islamiyah di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mu’allimien Al-Islamiyah (TMI) Al-Amin Prenduan dan Ma’hadul Mu’ammimien Al-Islamiyah (MMI) Mathlabul Ulum Jambu Sumenep”	Sama-sama meneliti terkait implementasi kurikulum KMI	Penelitian tersebut menggunakan studi multi situs, dengan berfokus pada perbedaan implementasi di kedua pondok pesantren sedangkan penelitian yang akan saya lakukan hanya meneliti satu situs dilokasi yang berbeda dan

				dampak dari implementasi tersebut.
2.	Abdul Mufid Setia Budi dan Apud (2019)	“Peran Kurikulum Kulliyatul Mu’allimin Al-Islamiah (KMI) Gontor 9 dan disiplin pondok dalam menumbuhkembangkan karakter santri”	Sama-sama meneliti terkait kurikulum KMI	Penelitian tersebut fokus pada peran kurikulum serta penerapan disiplin pondok guna mengembangkan kepribadian santri, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan terkait pelaksanaan kurikulum KMI dan dampak yang ditimbulkan dengan adanya implementasi tersebut.
3.	Muhamad Priyatna (2017)	“Manajemen pembelajaran program Kulliyatul Mu’allimin Al-Islamiah (KMI) di pondok pesantren modern Al-Ihsan Baleendah Bandung”	Sama-sama membahas terkait kurikulum KMI	Penelitian tersebut berfokus pada manajemen pembelajaran KMI, penelitian yang akan saya lakukan terkait pelaksanaan

				kurikulum KMI dan dampak yang ditimbulkan dengan adanya implementasi.
4.	Anang Rusdiansyah (2021)	“Evaluasi Pengembangan Program Kurikulum Kulliyatul Mu’allimin Al-Islamiyah (KMI) di Pondok Pesantren Al-Furqon Tulang Bawang Barat Lampung”	Sama-sama mengkaji mengenai Kurikulum KMI	Jika penelitian tersebut meneliti tentang evaluasi program KMI, sedangkan penelitian yang akan saya teliti tentang implementasi kurikulum KMI.
5.	Siti Toyibah (2018)	“Managemen Pengembangan Kurikulum Model Kulliyatul Mu’allimin Al-Islamiyah Gontor di Pondok Pesantren Darul Qurro Kawunganten Cilacap”	Peneiltian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian saya karena sama-sama membahas terkait KMI	Penelitian tersebut meneliti terkait manajemen kurikulum yang menggabungkan antara kurikulum KMI dengan kurikulum Kemenag, sedangkan penelitian saya membahas tentang implementasi KMI.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun sistematika pembahasan dalam proses penyusunan tesis, agar mempermudah penulis untuk membuat rancangan penulisan, sistematika tersebut diantaranya:

1. Bab I : Pendahuluan

Pada pendahuluan penulis memaparkan uraian dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan penelitian terdahulu.

2. Bab II : Kajian Teori

Bab ini di dalamnya terdapat paparan terhadap beberapa teori yang digunakan serta teori yang sinkron dengan topik penelitian

3. Bab III : Metode Penelitian

Berisi uraian teknik pelaksanaan penelitian ditinjau dari metode dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengujian keabsahan data.

4. Bab IV : Paparan Data dan Temuan Penelitian

Menerangkan tentang paparan data serta hasil penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian.

5. Bab V : Pembahasan

Bab ini memaparkan temuan penelitian yang kemudian dianalisis dengan teori yang sinkron dengan temuan penelitian.

6. Bab VI : Penutup

Di dalamnya terdapat kesimpulan, implikasi maupun saran-saran. Kesimpulan menyajikan penjelasan tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian..